

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT MELALUI MODEL “ZOO WA ZOO” BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS 6 SDN REJOSARI

Nihen Astari'ah

SDN Rejosari, Kabupaten Madiun, Indonesia
e-mail korespondensi : nihenastari@gmail.com

Abstrak Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar operasi hitung bilangan, dibuktikan dengan 65% siswa dengan nilai dibawah KKM. Siswa mengalami kesulitan saat belajar daring karena tidak menerima materi secara langsung. Tujuan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar daring melalui model “Zoo Wa Zoo” berbantuan media video pembelajaran. Model “Zoo Wa Zoo” merupakan model pembelajaran yang diadaptasi dari teori Brain Based Learning. Model “Zoo Wa Zoo” terdiri atas tiga tahap yaitu pembukaan dasar melalui Zoom (Zoo), pelaksanaan diskusi melalui WA (Wa), dan publikasi dan perayaan melalui Zoom (Zoo). Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus penelitian. Subjeknya peserta didik kelas 6 SDN Rejosari sebanyak 15 siswa. Objeknya adalah peningkatan motivasi dan prestasi belajar daring menggunakan model “Zoo Wa Zoo” berbantuan media video pembelajaran. Desain PTK menggunakan model Kemmis dan Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan motivasi belajar peserta didik pratindakan 65% menjadi 75% pada siklus pertama dan 90% pada siklus kedua. Kesimpulan dari penelitian ini penerapan model “Zoo WA Zoo” dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar operasi hitung bilangan bulat.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Operasi Hitung Bilangan Bulat, Model Zoo WA Zoo, Media Video Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Matematika salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Dewi Susanti & Adamura, n.d.). Matematika merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan angka, simbol, dan perhitungan. Matematika menjadi mata pelajaran wajib dari tingkat dasar sampai menengah. Tujuan pembelajaran matematika adalah melatih anak untuk berfikir kritis, logis, dan cermat.

Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003). Sebagian murid menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan karena membutuhkan pemikiran keras agar dapat menyelesaikan latihan dan ujian yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VI SD Negeri Rejosari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 6 di SDN Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun mata pelajaran matematika, selama pembelajaran daring, hanya 35% siswa yang tuntas KKM yaitu 7 dari 21 siswa. Selain itu, rata-rata nilai operasi hitung bilangan bulat masih belum memuaskan yaitu 64,67. Peserta didik mengalami kesulitan belajar karena kurangnya penjelasan dari guru saat belajar dari rumah. Awalnya peserta didik sangat termotivasi saat mengikuti pembelajaran daring, peserta didik selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, namun semakin lama peserta didik mengalami kejenuhan. Tugas tidak langsung dikerjakan sehingga pengumpulannya pada google classroom tidak tepat waktu.

Beberapa faktor yang menyebabkan prestasi operasi hitung bilangan bulat rendah saat pembelajaran daring di antaranya:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring yang hanya diberi tugas melalui google classroom kemudian peserta didik harus mengerjakan tugas dan mengumpulkan kepada guru;
2. Guru belum menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi saat melaksanakan pembelajaran daring;
3. Kurangnya interaksi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memperbaiki model dan media pembelajaran agar motivasi dan prestasi belajar peserta didik meningkat. Guru sebagai peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran “Zoo WA Zoo” sangat tepat untuk mengatasi rendahnya motivasi dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran daring. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang disusun berdasarkan teori dari model pembelajaran Brain Based Learning, dengan sintaks sebagai berikut:

1. Pembukaan dasar melalui Zoom/meet (Zoo)

Pertama, guru bersama peserta didik melaksanakan Brain Gym. Kedua, guru mengenalkan konsep. Ketiga, guru bersama peserta didik membentuk kelompok

2. Pelaksanaan diskusi melalui WA (Wa)

Pertama, guru menyampaikan suatu permasalahan. Kedua, peserta didik mendiskusikan penyelesaian masalah. Ketiga, peserta didik menuliskan hasilnya

3. Publikasi dan perayaan melalui Zoom (Zoo)

Pertama, peserta didik melakukan peregangan. Kedua, peserta didik menyampaikan hasil diskusi. Ketiga, guru memberikan penguatan. Keempat, peserta didik melaksanakan games yang dibuat guru. Kelima, guru memberikan penghargaan.

Kelebihan dari model “Zoo WA Zoo” yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar baik guru dan siswa, dapat dilakukan dimana saja, dan meningkatkan kemampuan TIK baik guru dan murid. Namun setiap metode juga mempunyai kelemahan yaitu membutuhkan jaringan internet yang memadai, pelaksanaan akan terhambat jika guru dan murid belum memiliki keterampilan TIK yang cukup. Penerapan model pembelajaran “Zoo WA Zoo” sebelumnya juga pernah dilaksanakan oleh Sutarti, S.Pd Guru Kelas VI SDN 3 Girirejo, Tirtomoyo, Wonogiri, Jawa Tengah bahwa penerapan model “Zoo Wa Zoo” dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. (Jannah et al., n.d.)

Untuk mendukung model “Zoo WA Zoo” guru menggunakan media video pembelajaran. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika materi operasi hitung campuran melalui model “Zoo WA Zoo” berbantuan media video pembelajaran pada kelas VI SDN Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas karena terdapat masalah dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. (Widayati, 2014). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun dengan subyek penelitian kelas VI sebanyak 21 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Agustus s.d. September 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Instrumen penelitian ini menggunakan soal

tes dan lembar observasi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara menyajikan data, mereduksi, dan mengambil kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus pertama, peserta didik sudah mulai terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, belum semua peserta didik mau merespon pertanyaan guru, beberapa peserta didik belum aktif dalam kegiatan diskusi, dan hanya beberapa peserta didik yang aktif menanggapi presentasi hasil diskusi kelompok lain. Peserta didik sudah aktif dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas, namun beberapa peserta didik terlambat dalam mengumpulkan.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, guru melakukan beberapa perbaikan pembelajaran yang harus dilaksanakan pada siklus kedua. Pada siklus kedua, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintak dalam model “Zoo Wa Zoo” secara maksimal. Peningkatan ini dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas guru. Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Peserta didik sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam melaksanakan diskusi, dan aktif menanggapi presentasi hasil diskusi kelompok lain. Selain itu, hasil analisis ketuntasan belajar peserta didik siklus kedua sudah sesuai harapan karena sudah ada peningkatan dari siklus pertama.

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Total Skor	30	36
2	Rata-rata	3	3,6
3	Kategori	Baik	Sangat Baik

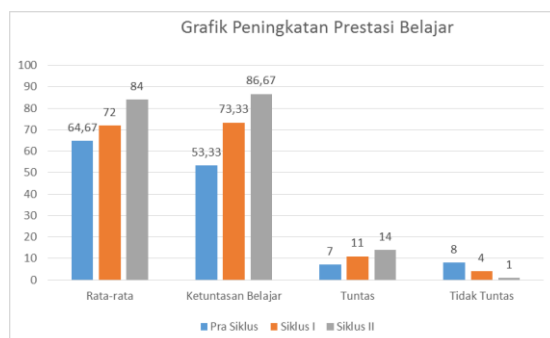
Berdasarkan tabel 1, telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II dari kategori baik menjadi sangat baik. Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Peningkatan Prestasi Belajar

Pelaksanaan	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas
Prasiklus	64,67	53,33%	7	8
Siklus I	72,00	73,33%	11	4
Siklus II	84,00	86,67%	14	1

Peningkatan prestasi belajar juga dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Dari tabel Peningkatan Prestasi Belajar, dan Grafik Peningkatan Prestasi Belajar di atas terlihat rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada prasiklus sebesar 64,67; siklus I naik menjadi 72, dan siklus II meningkat menjadi 84. Rata-rata hasil belajar kognitif yang meningkat ini sebagai determinan dari motivasi belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal pada pratindakan, persentase peserta didik yang mencapai KKM adalah 46,67%, pada siklus pertama persentase peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 73,33% dan pada siklus kedua, persentase meningkat menjadi 87,67%.

Hasil sajian data di atas menunjukkan bahwa penggunaan model “Zoo WA Zoo” dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajriati Ivah S, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Brain Based Learning Berbantuan Brain Gym terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Fajriati, Ivah s, n.d.). Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar seperti yang diungkapkan oleh Ni Luh Putu Ekayani bahwa media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. (Luh & Ekayani, 2021).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang penerapan model “Zoo Wa Zoo” berbantuan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas 6 SDN Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar peserta didik meningkat dari pratindakan 65% menjadi 75% pada siklus pertama dan 90% pada siklus kedua;
2. Prestasi belajar peserta didik meningkat sebagai dampak dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik, dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai 64,67 pratindakan, 72 pada siklus I dan 84 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar dari 53,33% saat pratindakan menjadi 73,33% pada siklus I dan 86,67% pada siklus II.

REFERENSI

- [1] Dewi Susanti, V., & Adamura, F. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika) 2018 □ 543.
- [2] Fajriati, Ivah s, D. (n.d.). Pengaruh Penerapan Metode Brain Based Learning Berbantuan Brain Gym terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

-
- [3] Jannah, M., Tuter Martaningsih, S., Muhammadiyah Bantul, S., Ahmad Dahlan, U., & Unggulan Aisyiyah Bantul, S. (n.d.). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Daring pada Peserta Didik Kelas VI SD Muhammadiyah Bantul Kota melalui “Zoo WA Zoo.”
- [4] Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16.
https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_P
- [5] Widayati, A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>